Received : February 08, 2021
Accepted : February 12, 2021
Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
https://journal.uib.ac.id/index.php/concept

Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Website Pada Ys Boutique

Kennardi Tanujaya[1], Jasinda Iriani[2]
Universitas Internasional Batam
Kennardi.tanujaya@uib.ac.id, 1742196.Jasinda@uib.edu

Abstrak

Mengatasi permasalahan pencatatan akuntansi pada YS Boutique adalah tujuan dari pengabdian masyarakat ini. Permasalahan pencatatan akuntansi timbul diakibatkan YS Boutique tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi untuk pencatatan transaksi dan dilakukan secara manual sehingga hasil yang dikeluarkan tidak akurat dan tidak efisien. Pengabdian masyarakat dilakukan selama 1 November 2020 Hingga 12 Februari 2021 dengan Teknik pengumpulan data wawancara dan observasi.

Luaran pengabdian masyarakat ini menghasilkan sistem pencatatan akuntansi berbasis web yang dapat mengisi setiap pembelian dan penjualan serta jurnal untuk transaksi biaya-biaya perbulan yang dikeluarkan oleh YS Boutique hingga pelaporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan neraca. Setelah sistem dirancang dan diimplementasi, YS boutique dapat menghasilkan laporan yang akurat dan efisien. Sistem pencatatan akuntansi untuk kegiatan PKM selanjutnya disarankan untuk menambahkan laporan keuangan berupa laporan perubahan modal dan laporan arus kas sehingga sistem pencatatan akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih lengkap.

Kata Kunci: Sistem Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

Overcoming the problems of accounting records at YS Boutique is the goal of this community service. Accounting recording problems arise because YS Boutique does not have an accounting recording system for recording transactions and is done manually so that the results issued are inaccurate and inefficient. Community service was carried out from November 1, 2020 to February 12, 2021, using interview and observation data collection techniques.

This community service output produces a web-based accounting recording system that can fill in every purchase and sale as well as journals for monthly transaction costs issued by YS Boutique to financial reporting in the form of an income statement and a balance sheet financial position report. After the system is designed and implemented, YS boutique can produce accurate and efficient reports. The accounting recording system for PKM activities is further recommended to add financial reports in the form of reports on changes in capital and cash flow reports

so that the accounting recording system can produce more complete financial reports.

Keywords: *Accounting recording system, Financial reports, MSME*

Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi adalah susuann dari berbagai transaksi, catatan yang dimasukkan kedalam computer dengan mentranformasi data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen (Andarsari & Dura, 2018). Sistem atau aplikasi pencatatan akuntansi yang menjadikan dokumentasi transaksi terinegrasi dengan baik dapat menhasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat (Zaen, Julkarnaen, saleh, 2019).

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi atau kejadian yang terjadi pada perusahaan yang bersifat materialis (Rachmawati & Nurjanah, 2017). Laporan keuangan adalah catatan informasi pada suatu usaha yang menggambarkan kinerja ataupun kondisi badan usaha tersebut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Usaha mikro kecil menengah berdasarkan undang-undang Republik Indonesia adalah usaha ekoUsaha mikro kecil menengah memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena UMKM telah menyerap sebanyak 80% tenaga pekerja yang menandakan bahwa UMKM mampu mempertinggi taraf hidup serta membuka lapangan pekerjaan (Ningtiyas, 2017). Pada penelitian penerapan sistem akuntansi ini memilih salah satu UMKM yaitu Toko Baju YS Boutique sebagai objek penerapan sistem pencatatan akuntansi.YS boutique merupakan toko baju yang telah berdiri selama 5 tahun pada BCS Mall.

Pencatatan traksaksi keuangan sangatlah penting bagi sebuah entitas perdagangan. Permasalahan-permasalahan pada pencatatan ini menjadi bahan untuk melakukan penerapan sistem akuntansi pada UMKM untuk memudahkan pemilik usaha untuk menyiapkan laporan keuangan.

Pada tahun 2015 YS Boutique memiliki sistem pencatatan akuntansi, namun seiring waktu, toko baju yang semakin ramai dan sistem yang tergolong rumit, YS Boutique tidak lagi memiliki waktu mencatat transaksi – transaksi tersebut setiap hari. pemilik usaha memutuskan untuk mencatat manual dengan buku setiap penjualan dan akan di akumulasi dengan sisa persediaan baju setiap akhir bulan. Jika penjualan dan stok baju tidak seimbang, maka perusahaan akan menombok selisih tersebut.

Permasalahan yang dihadapi saat proses implementasi adalah sistem pencatatan akuntansi berbasis web yang sulit dirancang sesuai dengan permintaan pemilik usaha. Pemilik usaha ingin mempunyai sistem pencatatan yang efisien dan tidak rumit agar mudah digunakan.

Tujuan dari penelitian ini agar menciptakan suatu sistem akuntansi yang akurat yang dapat membantu YS Boutique untuk mendapatkan laporan akuntansi yang baik dan benar. Selain itu juga dapat membantu pemilik usaha untuk memperingan proses pencatatan transaksi.

Metode

Metode yang digunakan pada saat implementasi adalah pelatihan.

Pelatihan yang digunakan kegiatan melibatkan penyuluhan tentang substansi kegiatan disertai dengan demonstrasi dan pelatihan dalam pengoperasian sistem akuntan yang telah dirancang untuk YS Boutique.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada YS Boutique adalah 1 November 2020 hingga 12 februari 2021. Selama waktu itu penulis melakukan wawancara, observasi, merancang sistem akuntansi serta penyusunan laproan pengabdian masyarakat.

Pembahasan

Tahap persiapan yaitu tahap peneliti mencari UMKM yang memiliki permasalahan pada pencatatan akuntansi ataupun pencatatan transaksi yang masih manual. Setelah menemukan tempat, dilanjutkan meminta izin untuk pelaksanan pengabdian masyarakat serta menjelaskan kepada mitra tujuan dari proses penelitian ini. Wawancara langsung dilakukan setelah mitra bersedia usahanya dijadikan tempat pengabdian masyarakat dengan menjawab beberapa pertanyaan secara lisan dan dilanjutkan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Langkap terakhir adalah implementasi sistem pencatatan akuntansi yang telat dirancang.

Tahapan pelaksanaan adalah tahapan dimana penulis melakukan proses wawancara serta pembahasan dengan pemilik proses perancangan sistem akuntansi yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan YS Boutique. Pada proses ini wawancara lebih mendalam mengenai aktivitas usaha dan permasalahan pencatatan akuntansi yang sedang dialami. Pengumpulan data yang telah dilakukan akan dijadikan masukan dalam perancangan dan desain sistem akuntansi.

Perancangan sistem akuntansi dirancang Bersama dengan partner pengabdian masyarakat bernama River mahasiswa sarjana sistem informasi pada Universitas Internasional Batam menggunakan program. Setelah sistem selesai dirancang, sistem akan diuji dengan memasukkan transaksi selama 1 bulan pada YS boutique untuk memastikan sistem tersebut tidak terjadi *error* dan layak dipakai. Proses pelatihan dilakukan kepada karyawan YS Boutique setelah sistem sudah diuji dan menerima beberapa masukan untuk melakukan revisi pada bagian-bagian yang diminta oleh pemilik usaha. Sistem dinyatakan selelsai dan dapat dilakukan setelah pemilik usaha merasa puas dengan hasil yang telah dirancang.

Luaran Proyek

Proyek ini dirancang dengan kolaborasi mahasiswa jurusan sistem informasi dengan memiliki beberapa fitur antara lain:

1. Form *supplier*

   Gambar 1. Form Supplier

   Sumber: data diolah, 2021

2. Form kartu persediaan (sisa persediaan)

   Gambar 2. From kartu persediaan

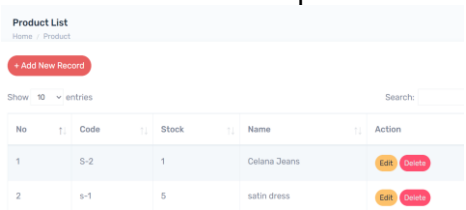

   Sumber: data diolah, 2021

3. Form pembelian
   Gambar 3. Form pembelian

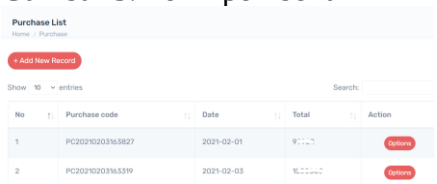

Sumber: data diolah, 2021

4. Form penjualan
   Gambar 4. Form penjualan

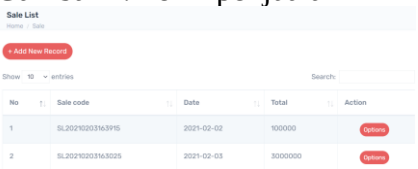

Sumber: data diolah, 2021

5. Form *chart of account*
   Gambar 5. Form *chart of account*

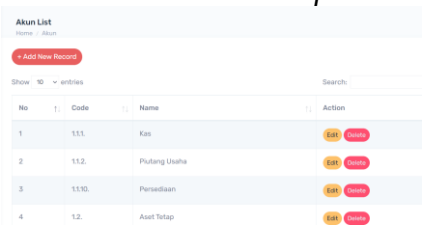

Sumber: data diolah, 2021

6. Form *general journal*
   Gambar 6. Form *general journal*

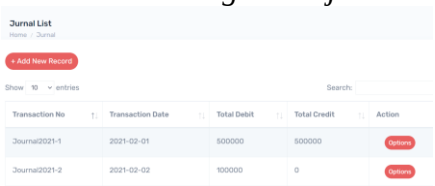

Sumber: data diolah, 2021

Hasil laporan yang dicatat oleh sistem akuntansi ini berupa

1. Laporan laba rugi
   Gambar 7. Laporan laba rugi

Laporan Laba & Rugi
YS BOUTIQUE
Laporan Bulan 02 Tahun 2021

Penjualan	
Penjualan	3,100,000
Discount Penjualan	0
Retur Penjualan	0
Total Pendapatan	**3,100,000**
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	1,599,968
Total Harga Pokok Penjualan	**(1,599,968)**
TOTAL LABA KOTOR	**1,500,032**
Beban Operasional	
Beban Perlengkapan Peralatan	0
Ongkos Kirim Penjualan	0
Beban Penjualan Lainnya	0
Beban Gaji	0
Beban Sewa Gedung	0
Beban Listrik dan Air	500,000
Beban Administrasi Lainnya	0
LABA BERSIH OPERASIONAL	**(1,000,032)**
LABA/(RUGI) BERSIH	**1,000,032**

Sumber: data diolah, 2021

2. Laporan neraca
   Gambar 8. Laporan posisi keuangan

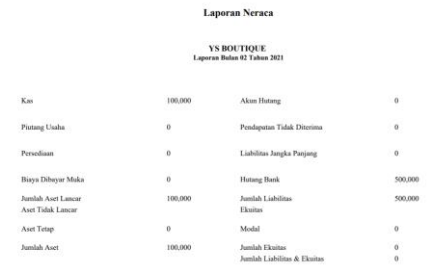

Laporan Neraca

YS BOUTIQUE
Laporan Bulan 02 Tahun 2021

Kas	100,000	Akun Hutang	0
Piutang Usaha	0	Pendapatan Tidak Diterima	0
Persediaan	0	Liabilitas Jangka Panjang	0
Biaya Dibayar Muka	0	Hutang Bank	500,000
Jumlah Aset Lancar Aset Tidak Lancar	100,000	Jumlah Liabilitas Ekuitas	500,000
Aset Tetap	0	Modal	0
Jumlah Aset	100,000	Jumlah Ekuitas Jumlah Liabilitas & Ekuitas	0 0

Sumber: data diolah, 2021

Setelah sistem dirancang dan diimplementasi, YS boutique dapat menghasilkan laporan yang akurat dan efisien. Kekurangan dari sistem pencatatan akuntansi ini adalah pelaporan keuangan yang kurang lengkap sehingga untuk kedepannya dapat dilakukan penambahan laporan keuangan berupa perubahan modal dan arus kas

Simpulan

Kondisi setelah implementasi adalah pemilik usaha lebih efisien dalam pengontrolan persediaan baju dan lebih cepat mengetahui keuntungan usaha setiap bulannya karena sistem akuntansi yang dirancang akan menghasilkan laporan

laba rugi setiap pencatatan transaksi dilakukan.

Ada beberapa manfaat bagi beberapa pihak pada perancangan sistem akuntansi ini, antara lain:

- Bagi pemilik (*client)*

  Manfaat bagi pemilik usaha adalah untuk menciptakan sistem yang dapat bermanfaat bagi pemilik usaha pada saat mencatat transaksi yang dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana yang dibutuhkan. Hasil laporan keuangan dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan keputusan dan mengetahui gambaran umum kondisi keuangan kegiatan usaha.
- Bagi akademisi

  Bagi mahasiswa manfaat yang didapatkan adalah pengalaman pada saat melaksanakan pengabdian masyarakat. Mahasiswa dapat mengetahui cara perancangan sistem akuntansi yang baik untuk perusahaan mikro. Selain itu juga meningkatkan kreativitas dan wawasan mahasiswa mengenai perancangan sistem akuntansi.
- Bagi pembaca

  Bagi pembaca adalah sebagai sarana untuk bahan kajian dalam pengambilan keputusan dan wawasan mengenai sistem perancangan akuntansi.

Sistem pencatatan akuntansi untuk kegiatan PKM selanjutnya disarankan untuk menambahkan laporan keuangan berupa laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Penambahan laporan perubahan modal dan arus kas pada sistem pencatatan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap. Sistem pencatatan akuntansi ini disarankan hanya digunakan untuk perusahaan UMKM karena proses kerja sistem yang sederhana tidak cocok digunakan oleh perusahaan yang memiliki transaksi yang beragam.

Dalam proses pembuatan laporan ini, penulis tidak lupa untuk berterima kasih kepada orang tua yang telah banyak mendoakan dan mendorong penulis hingga akhir selesainya laporan ini. Serta dosen pembimbing bapak Kennardi Tanujaya S.E., M.M. ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Ibu Agustina Fitrianungrum, Pjs. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ibu Dr. Meiliana, ibu Salina selaku pemilik usaha tempat pengabdian masyarakat yang telah memberi kesempatan penulis untuk mengimplementasikan sistem akuntansi serta saudara river mahasiswa fakultas sistem informasi universitas internasional batam selaku *partner* dalam perancangan sistem akuntansi berbasis web ini.

Daftar Pustaka

Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, *12*(1), 59–64. https://media.neliti.com/media/publications/262609-implementasi-pencatatan-keuangan-pada-us-334acce7.PDF

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK-EMKM) (Study kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal*

Akuntansi, *2*(1), 11–17.

Rachmawati, S., & Nurjanah, N. (2017). Implementasi data keuangan dengan zahir accounting pada Pt. Anugerah Analisis Sempurna. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *5*(2).

Zaen, M. T. A., Julkarnaen, J., & Saleh, M. (2019). Sistem informasi keuangan pada dinas perhubungan Kabupaten Lombok Tengah berbasis web. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, *2*(1), 50. https://doi.org/10.36595/misi.v2i1.79